

HARGA CABAI MEROSOT TAJAM DI DIY

Petani Agar Diversifikasi Produk Pascapanen

YOGYA (KR) - Harga komoditas cabai di DIY terjun bebas alias merosot tajam seiring dengan melimpahnya hasil panen di beberapa sentra produksi dan minimnya serapan pasar mendekati pengujung Agustus 2021.

Kondisi ini menyebabkan petani merugi, untuk itu disarankan agar petani melakukan diversifikasi produk cabai pascapanen guna mengeringkan kerugian yang dialami.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan harga komoditas cabai di DIY mengalami penurunan tajam dan signifikan saat ini. Hal ini pun terjadi beberapa daerah sentra produksi komoditas

cabai karena panen raya yang bersamaan di seluruh Jawa sehingga memicu dan memberikan tekanan harga.

"Harga cabai merah keriting turun dari kisaran Rp 14 ribu menjadi Rp 11 ribu/Kg, cabai merah besar dari Rp 17 ribu menjadi Rp 14 ribu/Kg, cabai rawit hijau dari Rp 19 ribu/Kg menjadi Rp 16 ribu/Kg dan cabai rawit merah menjadi Rp 12 ribu/Kg. Fluktuasi harga komoditas cabai ini berdampak rata-rata beberapa bahan

pokok pangan di DIY," ujarnya di Yogyakarta, Senin (30/8).

Yanto menyatakan pihaknya tengah berkoordinasi dengan pusat karena tengah panen raya serentak di seluruh Jawa terkait penyerapan produk komoditas cabai yang melimpah tersebut. Disperindag DIY menyarankan supaya petani cabai untuk diversifikasi produk seperti yang telah mereka terima berupa pelatihan pengolahan pascapanen yang diampu Dinas Pertanian atau instansi terkait lainnya. Diversifikasi tersebut dapat berupa cabai kering, saus atau pasta cabai, aneka olahan sambal dan sebagainya.

"Harga komoditas cabai ditingkat petani di DIY memang jatuh di DIY, sama de-

ngan daerah lain sehingga perlu upaya intervensi dan diversifikasi produk pascapanen. Sedangkan di tingkat penjual atau tingkat pasar rakyat atau tradisional di DIY masih mampu bertahan pada Rp 12 ribu untuk cabe rawit merah, cabai rawit hijau Rp 16 ribu, cabai keriting Rp 11 ribu dan cabai besar Rp 14 ribu/Kg," terangnya.

Sementara itu, Yanto menambahkan selain komoditas cabai, fluktuasi harga bahan pangan pokok di DIY dialami komoditas daging ayam yang naik dari Rp 33 ribu menjadi Rp 34 ribu/Kg tetapi masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 35 ribu/Kg, telur ayam ras turun dari Rp 20 ribu menjadi Rp 19 ribu yang juga

masih di bawah harga acuan Rp 24 ribu/Kg dan bawang merah dari Rp 22 ribu menjadi Rp 21.700/Kg yang masih dibawah HET sebesar Rp 32 ribu/Kg. Secara umum, harga bahan pangan pokok lainnya relatif stabil seperti beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi dan bawang putih.

"Ketersediaan komoditas cabai merah keriting mencapai 243,80 ton dan cabai rawit merah sebesar 350,78 ton per 23 Agustus 2021. Kebutuhan masyarakat di DIY sendiri untuk cabai merah keriting sebesar 103,73 ton dan cabai rawit merah 96,19 ton per minggu sehingga keduanya masih surplus cukup banyak," pungkasnya.

(Ira)-d

Patroli Dialogis Polsek Gondokusuman

YOGYA (KR) - Sebagai upaya memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menaati protokol kesehatan (prokes) selama pandemi Covid-19 sekaligus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Minggu (29/8) jajaran Polsek Gondokusuman Polresta Yoga Polda DIY, melaksanakan patroli dialogis dan imbauan prokes.

Kegiatan bertujuan mencegah penyebaran virus korona, mulai dari Jalan Melati Wetan-Jalan Kumpul B Suprpto, Jalan Dr Wahidin- Jalan Atmosukarto- Jalan Abubakar Ali, Jalan Suroto- Jalan Jenderal Sudirman- Jalan Kusbini- Jalan Laksda Adisutjipto. Kegiatan tersebut sebagai upaya menyadarkan masyarakat agar menaati prokes yang telah dicanangkan pemerintah.

Kapolsek Gondokusuman AKP Surahman SSoS, Senin (30/08) menjelaskan selama pandemi Covid-19 pihaknya terus menerus melakukan sosialisasi mengenai prokes, dengan tujuan agar masyarakat terhindar dari virus korona. "Kami juga sudah berkali-kali melakukan bakti sosial berupa pembagian sembako dan pembagian makan siang gratis kepada warga yang terdampak pandemi Covid-19," jelas Surahman.

Ditambahkan, anggotanya juga bergabung dengan jajaran Polresta Yogyakarta yang melaksanakan kegiatan di Pasar Kranggan dan Pasar Beringharjo bertajuk 'Polresta Berbagi'.

(Hrd)-d

DIGELAR VAKSIN MERDEKA WISATA Ekonomi Bergerak Setelah Vaksinasi 80 Persen

YOGYA (KR) - Sesuai statement Gubernur DIY, bahwa ekonomi akan mulai digerakkan saat vaksinasi mencapai 80 persen maka DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY mendukung percepatan vaksinasi dengan pelaksanaan vaksin bagi insan pariwisata maupun umum yang diadakan 30, 31 Agustus dan 1 September 2021 dengan kuota 3.000 vaksin.

"Pelaksanaan vaksin Tahap I di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama Jalan Laksda Adisutjipto, kemudian Vaksinasi Tahap II satu bulan ke depan dengan Sinovac kerja sama Dinas Kesehatan DIY, Dinas Pariwisata, DPD GIPI DIY, Kongres Wanita Indonesia



KR-Istimewa

Insan pariwisata dan masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama.

(Kowani) DIY, BPJS, FPPI DIY, LCYPM, IBI serta BPD DIY. Kuota 3.000 terdiri, 1.000 kuota untuk Kowani dan 2.000 untuk GIPI," jelas Ketua Umum GIPI DIY Bobby Ardyanto Setya Aji kepada KR, Senin (30/8) di sela vaksinasi.

Panitia Vaksinasi Merdeka Kowani - Vaksin Wisata Elly Karyati berharap percepatan vaksinasi dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 serta mendukung herd immunity agar masyarakat sehat dan perekonomian bangkit.

(Vin)-d

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 31 Agustus 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (DigoYang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arho

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	24	47	67	31
PMI Sleman (0274) 869909	29	23	66	27
PMI Bantul (0274) 2810022	2	1	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	4	7	46	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	15	0	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arho)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 31 Agustus 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Istimewa

Suasana ketika digelar acara 'Polresta Berbagi'

PANGGUNG

LORDE

Berhenti Aktivitas Media Sosial

PENYANYI dan penulis, Lorde, menyatakan dirinya berhenti dari aktivitas dan mengakses media sosial, antara lain Twitter, Facebook, Instagram, bahkan YouTube.

Hal tersebut disampaikan Lorde dalam wawancara bersama James Corden dalam acara The Late Late Show, belum lama ini. Di sela pembicangannya, Lorde menyampaikan alasan dirinya tak lagi mengakses media sosial.

"Saya merasa otak saya tidak bekerja dengan baik lagi," ujar Lorde menggambarkan situasinya ketika menggunakan media sosial.

Namun, untuk lepas dari media sosial pun dirinya mengaku bukanlah perkara mudah. Ia perlu dibantu oleh asistennya untuk tetap jauh dari media sosial.

"Itu (lepas dari media sosial) sangat sulit, hal tersulit yang pernah saya lakukan. Saya sangat pemarah. Saya merasa sangat terputus. Tapi begitulah hidup saya sekarang," tutur Lorde.

Ia selalu melibatkan asistennya untuk mengingatkan waktu beristirahat, dan mencegahnya untuk kembali mengakses media sosial.

Namun, Lorde menjadikan satu aplikasi dan media sosial sebagai pengecualian, yaitu New York Times Cooking.

Ia merasa komunikasinya dengan orang lain di aplikasi tersebut menarik, seperti mendengar kisah para wanita masak untuk suaminya, dan berbagi resep-resep makanan.

"Sesekali,

Anda akan mendapatkan detail yang gila," ujar Lorde menggambarkan media sosial tersebut.

Lorde datang ke acara James Corden untuk mempromosikan album terbarunya Solar Power. Album tersebut menjadi album studio ketiga bagi Lorde, setelah Pure Heroine (2013) dan Melodrama (2013). Rencananya Lorde akan menggelar tur Solar Power di beberapa kota besar di Selandia Baru dan Australia pada Februari dan Maret 2022.

Pemilik nama lengkap Ella Marija Lani Yelich-O'Connor lahir di Takapuna, Selandia Baru, 7 November 1996; umur 24 tahun) adalah penyanyi dan penulis. Pada awal remajanya, ia menandatangani kontrak dengan Universal Music Group dan lantas dipasangkan dengan seorang penulis lagu dan produser rekaman Joel Little.

Album mini pertamanya, The Love Club, dirilis pada tanggal 22 November 2012, dan singel perdananya yang berjudul Royals memulai debutnya di posisi satu New Zealand Top 40, dan juga memuncaki Billboard Hot 100 pada tahun 2013, menjadikannya sebagai penyanyi solo Selandia Baru pertama sekaligus artis termuda sejak tahun 1987 yang lagunya berhasil memuncaki tangga lagu di Amerika Serikat.

Album debutnya, Pure Heroine, dirilis pada tanggal 27 September 2013 memuncaki tangga album Australia dan Selandia Baru dan juga menempati posisi 3 tangga album Billboard 200.

Ia memenangkan Penghargaan Silver Scroll 2013 untuk lagu Royals. (Cdr)-d

AJANG FLS2N 2021 TINGKAT JAWA TENGAH

Tari Krenteg SMPN 1 Wonosobo Sabet Juara 1

KEPIAWAIAN siswasiswi SMP Negeri 1 Wonosobo dalam mementaskan tari tradisional kreasi baru berjudul 'Krenteg' (kehendak yang kuat), berhasil menjadi yang terbaik (juara 1) dalam ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) 2021 tingkat Provinsi Jawa Tengah. Pengumuman pemenang tersebut disampaikan Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) RI.

Sesuai judulnya, 'Krenteg' berasal dari Bahasa Jawa yang berarti kehendak yang kuat. Tari dimainkan oleh Aristya Manggala Anindita, Raissa Nurmala Putri, Rima Ardia Narulita, Gadisa Ayla Widiarsari dan Shavina Tsany ini, bercerita kegigihan anak desa menuntut ilmu. Meski penuh rintangan dari akses transportasi dan fasilitas pendidikan yang terbatas, na-



KR-Ariswanto

Para penari siswa SMP Negeri 1 Wonosobo memunculkan kepiawaiannya memainkan Tari Krenteg.

mun dengan semangat dan kegigihan anak-anak desa ini mampu menggapai cita-cita.

Pementasan Tari Krenteg mampu menghipnotis para dewan juri karena menggambarkan kehidupan perjuangan anak desa dalam menggapai cita-cita meski dalam keterbatasan akses transportasi dan fasilitas pendidikan, ke dalam seni tari. Selain kepiawain anak-anak dalam mementaskan Tari Krenteg, nilai plus lainnya adalah properti yang digunakan selama pe-

mentasan juga sangat mendukung. Penggambaran situasi menggunakan properti pertanian berupa kranjang, rumah kecil yang memiliki dua muka untuk penggambaran situasi sebelum dan sesudah. Sampai trik pergantian properti yang sebelumnya rumah berubah menjadi jembatan perjalanan anak menuju sekolah.

Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo Sri Puji Astuti, Minggu (29/8), mengatakan, pihaknya bersyukur siswasiswinya mampu menoreh-

kan prestasi menjadi yang terbaik dalam ajang FLS2N tingkat Jawa Tengah. "Kami bangga, semoga kerja keras dan semangat para siswa dalam berlatih mengasah seni tari ini, nantinya mampu menghantarkan mereka meraih yang terbaik dalam ajang FLS2N tingkat nasional," tuturnya.

Menurutnya, pada masa pandemi ini ada sejumlah tantangan dalam latihan siswa-siswi didiknya. Praktis selama pandemi, ekstrakurikuler tari tidak ada aktivitas, sehingga hampir sebulan siswa digembleng untuk latihan.

"Namun hal itu tidak mengurungkan semangat anak-anak dalam berlatih, hingga akhirnya mereka berhasil menjadi yang terbaik FLS2N tingkat Jawa Tengah. Kami yakin dengan kegigihan dan kerja keras juga bisa berprestasi dalam FLS2N tingkat nasional," ujarnya. (Art)-d

LEE SUNG KYUNG

Punya 'Stretch Marks' Demi Peran

SWAG. Bagi pencinta Drama Korea (Drakor), pasti tidak asing dengan ungkapan tersebut. Swag muncul dalam drama Weightlifting Fairy Kim Bok-Joo yang tayang 2016 lalu. Lee Sung Kyung yang menjadi pemeran utama dalam drama tersebut, belum lama ini merayakan ulang tahunnya yang ke-31.

Tak seperti perayaan ulang tahun sebelumnya, ia tidak memposting apapun di akun media sosial pribadinya @heybiblee.

Lee Sung Kyung kerap membintangi sejumlah drama yang mendapatkan posisi tersendiri bagi pecinta drama Korea. Ia

dikenal publik berkat perannya dalam drama 'It's Okay, That's Love' 2014 lalu. Drama tersebut dapat dibilang menjadi debutnya di dunia seni peran. Dua tahun berikutnya ia bermain tiga judul sekaligus. 'Cheese in the Trap', 'Doctors' dan 'Weightlifting Fairy Kim Bok-Joo'. Ketiga drama tersebut cukup populer dan masih diingat sampai sekarang.

Pada 'Cheese in the Trap' ia berada akting dengan salah satu aktor dan papan atas Park Hae Jin serta Kim Go Eun yang populer dalam Globin serta 'The King: Eternal Monarch'. Aktingnya pada 'Doctors'



KR-Istimewa

Lee Sung Kyung

cukup sangat apik. Di mana ia berperan sebagai seorang dokter ahli bedah dan merupakan pewaris dari rumah sakit tempat ia bekerja.

Nama Lee Sung Kyung juga pernah muncul dalam publik karena akting ko-

aknya dalam 'Weightlifting Fairy Kim Bok-Joo' yang memang bergenre romantis komedi. Di sini ia menjadi atlet angkat besi yang demi perannya dia harus menaikkan berat badannya yang cukup drastis tersebut, telah meninggalkan stretch mark di tubuhnya. Sesuatu yang dihindari bagi seorang model seperti dirinya.

Meski demikian Lee Sung Kyung tidak terlalu memperlakukannya hal tersebut. Karena perhatian yang sangat besar dari drama tersebut. Di sini ia berada akting dengan aktor Nam Joo Hyuk. (Awh)-d